

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan yang berpotensi dan dilewati beberapa jalur pelayaran internasional. Keselamatan pelayaran adalah suatu keharusan dan kewajiban Indonesia untuk menyediakan alur pelayaran yang aman dan nyaman untuk di lewati kapal-kapal yang masuk di Indonesia dari seluruh dunia.

Indonesia merupakan Negara dengan tingkat kecelakaan pada kapal yang cukup tinggi dengan tingkat keamanan bagi pelayaran yang minim khususnya pada saat kapal melintasi suatu wilayah atau alur pelayaran niaga maka pemerintah Indonesia berupaya untuk meminimalisir tingkat kecelakaan di laut.

Dengan perlahan melakukan penerapan hukum yang berlaku secara internasional sebagai negara maritim. Aturan *VTS* digambarkan dan di bahas dalam *International Maritime Organisation (IMO)*. Penggunaan *VTS* secara internasional diatur berdasarkan rekomendasi *SOLAS Chapter V Reg. 12* dan *IMO Resolution A. 857 (20)* tentang *Vessel Traffic Service* yang diadopsi pada tahun 1997. Pentingnya sistem ini mendorong penerapan aturan internasional penggunaan *Automatic Identification System (AIS)* hampir pada semua tipe kapal baik yang berlayar di perairan dalam negeri maupun luar negeri.

Vessel Traffic Services (VTS) berperan memberi andil pada keselamatan jiwa di laut, keamanan dan efisiensi bernavigasi serta perlindungan lingkungan laut, wilayah pantai yang berdekatan, lokasi-lokasi kerja dan instalasi lepas pantai dari akibat buruk lalu lintas kapal. Selain bertugas dalam kenavigasian kapal, *VTS* memiliki tugas penting lain yakni proses Pengumpulan data kapal yang berlabuh pada area pelabuhan untuk diolah kembali guna menetapkan pajak pada kapal yang berlabuh tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian Karya tulis ilmiah dengan judul:

"Fungsi dan peranan *vessel traffic service (VTS)* sebagai sarana bantu pelayaran guna meningkatkan keselamatan berlayar di wilayah Jawa Tengah"

Penulis melakukan penelitian secara langsung pada saat melakukan praktek darat di kantor DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja manfaat *VTS* secara umum dalam dunia maritim?
2. Apa saja ketentuan persyaratan dan standar peralatan dalam *VTS*?
3. Bagaimana *VTS* dalam berkomunikasi dan memeberikan informasi di wilayah kerjanya?
4. Bagaimana *VTS* dalam memberikan kontribusinya bagi Negara?

1.3. Tujuan dan kegunaan penulisan

1. Tujuan penulisan

Pelaksanaan Prada ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori – teori yang telah di dapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan dengan keadaan yang di laksanakan dalam Praktek Darat (PRADA) oleh Instansi tersebut, sehingga penulis ini mempunyai beberapatujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui ketentuan persyaratan dan peralatan *VTS*
- b. Untuk mengetahui data-data apa saja yang harus di informasikan kapal kepada *VTS* ketika memasuki area *VTS* yang ada di jangkauan *radar* dan mengamati setiap pergerakan kapal dan memastikan kapal-kapal berada pada zona aman dan terhindar dari bahaya navigasi yang mengancam
- c. Untuk mengetahui manfaat *VTS* secara umum dalam dunia maritim
- d. Untuk mengetahui kontribusi apa saja yang di berikan oleh *VTS* kepada Negara.

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan karya tulis yang penulis harapkan semoga penulisan ini bermanfaat bagi orang lain pada umumnya dan penulis khususnya. Adapun kegunaan penulisan ini adalah:

- a. Bagi Akademi

Hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang

berkualitas dan terampil sehingga dapat bersaing di dunia kerja baik didalam negeri maupun internasional.

b. Bagi Distrik Navigasi Kelas II Semarang

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai masukan atau sebagai pengambilan keputusan dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai fungsi dan peranan *VTS* dalam meningkatkan keselamatan pelayaran di Jawa Tengah.

c. Bagi Penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III jurusan nautika di STIMART"AMNI" Semarang dengan sebutan ahli madya (Amd). Melatih taruna untuk menuangkan pemikiran ataupun pendapat dalam bahasa yang dapat dipertanggung jawabkan.

d. Bagi pembaca

Bagi pembaca untuk menambah wawasan dan gambaran tentang fungsi dan peranan *VTS* sebagai sarana bantu pelayaran untuk meningkatkan keselamatan pelayaran.

1.4. Sistematika penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan pengertian tentang Kantor Distrik Navigasi, *Vessel Traffic Service* (*VTS*), kenavigasian, kapal, Sarana bantu navigasi pelayaran, dan keselamatan pelayaran.

BAB III Gambaran Umum Objek Riset

Terdiri dari gambaran umum objek riset, pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan yang mengenai rumusan masalah

BAB V Penutup

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran